

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Payakumbuh

Yovani^{1*}, Halkadri Fitra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: yovaniy705@gmail.com

Tanggal Masuk:

20 Mei 2025

Tanggal Revisi:

12 Juli 2025

Tanggal Diterima:

23 Juli 2025

Keywords: *Accounting Information System; Internal Control System; Human Resources Competence; Financial Statement Quality.*

How to cite (APA 6th style)

Yovani, & Fitra Halkadri. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kota Payakumbuh. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (3), 997-1009.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2915>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This study aims to examine the impact of implementing accounting information systems, internal control systems, and human resource competencies on the quality of financial reports in Payakumbuh City. The research population consisted of 31 regional apparatus organizations (OPDs) in Payakumbuh City. Samples were selected using a purposive sampling technique with a total of 62 respondents representing the saturated sample. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The findings revealed that: 1) The application of accounting information systems significantly influences the quality of financial reports of regional apparatus organizations in Payakumbuh City. 2) The internal control system significantly affects the quality of financial reports of these organizations. 3) Competence of human resources significantly impacts the quality of their financial reports. For future studies, it is recommended to incorporate direct interview methods for data collection, include additional variables to verify the consistency of findings, and broaden the scope of the research objects to enhance generalizability.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan dokumen tertulis yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan suatu organisasi atau lembaga selama periode tertentu, yang digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi tersebut (Chairina et al. 2019). Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan anggaran yang digunakan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pemerintah daerah menyajikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan serta seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan (Imawan et al. 2019). Setiap tahun laporan tersebut diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan dengan menilai kesesuaiannya dengan SAP. Sesuai Undang-

Undang Nomor 15 Tahun 2004, BPK melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas (LKPD, yang mencakup empat jenis opini: WTP, WDP, TW, dan TMP).

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi salah satu determinan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. SIA merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi yang dirancang untuk mengelola dan mengendalikan aspek keuangan dan ekonomi perusahaan (Grande et al. 2011). SIA memegang peranan penting dalam mendukung fungsi organisasi, termasuk perencanaan, pengendalian, analisis, pengambilan keputusan, dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, sistem informasi dapat dikatakan bahwa sangat membantu kinerja keuangan, serta kinerja manajemen, yang pada akhirnya menunjukkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang baik dapat meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan Menurut COSO (sebagaimana dikutip oleh Susanto, 2013), SPI adalah proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen, dan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi melalui efisiensi operasional, laporan keuangan yang andal, dan ketaatan terhadap peraturan. Menurut Agoes (2016), SPI adalah suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya untuk mencapai tiga tujuan utama, yaitu keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Sumber daya manusia yang kompeten juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Hal ini mencakup kemampuan seseorang atau organisasi untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dengan efektif dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Integritas keuangan tergantung pada kompetensi sumber daya manusia untuk mengelola laporan keuangan (Sumaryati 2020). Pembuatan laporan keuangan memerlukan sumber daya manusia yang mahir dalam pelaksanaan akuntansi (Sundari & Rahayu 2019). Sumber daya manusia yang mahir juga dapat menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan untuk membantu organisasi atau perusahaan membuat keputusan yang lebih baik. Menurut Yusrawati (2015), Keterbatasan pegawai dan kurangnya latar belakang pendidikan akuntansi dapat menyebabkan kurangnya pemahaman aparatur SKPD dalam mengelola keuangan daerah secara efektif.

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) 1 Tahun 2024 yang disampaikan kepada DPR pada tanggal 22 Oktober 2024, BPK melakukan pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan keuangan, kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Hasil pemeriksaan tersebut mengindikasikan masih adanya kerugian negara akibat kelemahan dalam sistem pengelolaan keuangan. Selain itu, ditemukan beberapa permasalahan, termasuk kelemahan SPI dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dengan pokok temuan antara lain: pada tahun 2022 kebijakan akuntansi pemerintah kota Payakumbuh belum dimutakhirkan, kelebihan pembayaran atas honorarium penanggungjawab pengelola keuangan dan tim pelaksana kegiatan sebesar Rp403.097.200,00, dan penatausahaan aset tetap belum tertib. Selain itu pada tahun 2023 pengelolaan hak sewa pertokoan atas retribusi pengambilan hak sewa tidak tertib, pembayaran honorarium tim pelaksana kegiatan tidak sesuai ketentuan, dan penatausaha aset tetap pada pemerintah kota Payakumbuh belum tertib. (LHP-LKPD Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023) (*sumber:payakumbuh.go.id/opini-bpk/*).

Berdasarkan fenomena diatas terlihat masih banyaknya permasalahan dalam pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Payakumbuh, fenomena ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pemerintahan Kota Payakumbuh belum terpenuhi semua persyaratan informasi yang diperlukan. Kualitas pelaporan keuangan daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian (*research gap*) yang ditemukan dalam beberapa studi terdahulu. Sri Ayem (2023) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Joppie (2021) menemukan sebaliknya. Hasil penelitian Irzal Tawaqal (2017) dan Nurillah (2014) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, namun hasil ini berbeda dengan temuan Octarinda (2016). Hasil penelitian Lilis Setyowati (2016) dan Asyiyatul Latifah (2017) menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, penelitian ini akan menganalisis “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Payakumbuh”

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Menurut Donaldson dan Davis (1989), teori *stewardship* menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya memiliki sifat yang bertanggung jawab, dapat dipercaya, dan memiliki komitmen tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks organisasi sektor publik, seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Payakumbuh, pemerintah daerah bertindak sebagai *steward* yang bertugas mengelola sumber daya publik demi kepentingan masyarakat sebagai *principal*.

Teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana pemerintah daerah melalui peran *steward* menjalankan fungsi-fungsi penting seperti penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), pelaksanaan sistem pengendalian internal (SPI), serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini, teori *stewardship* menjadi dasar bahwa manajemen sektor publik akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugasnya secara optimal, bukan semata-mata karena pengawasan eksternal, tetapi karena komitmen intrinsik terhadap tanggung jawabnya.

Dengan kata lain, ketika pemerintah sebagai *steward* menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik, menerapkan pengendalian internal yang memadai, dan memiliki SDM yang kompeten, maka hal tersebut mencerminkan perwujudan nilai-nilai *stewardship*. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, karena mencerminkan proses pelaporan yang andal, transparan, dan akuntabel sesuai dengan harapan publik.

Kualitas Laporan Keuangan

Tjiptono (2015) menyatakan, kualitas laporan keuangan merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik kualitatif utama, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Relevansi berarti laporan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan; andal berarti informasi bebas dari kesalahan material dan bias; dapat dibandingkan berarti informasi dapat digunakan untuk membandingkan antar periode dan antar entitas; sedangkan dapat dipahami berarti informasi disajikan secara jelas dan logis (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2015). Dengan memenuhi keempat karakteristik ini, laporan keuangan pemerintah dapat dianggap berkualitas karena mampu menyajikan informasi yang bermanfaat, terpercaya, dan mudah diakses oleh pengguna laporan

Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah sistem organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan bermanfaat bagi pengguna internal dan eksternal. Lestari (2020) mengatakan SIA juga dapat didefinisikan rangkaian aktivitas dalam suatu organisasi yang bertugas menyediakan informasi keuangan serta informasi yang dihasilkan dari data transaksi, dengan tujuan mendukung pelaporan internal maupun eksternal perusahaan, sedangkan (Romney et al. 2018) menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi mencakup berbagai elemen, seperti sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan sistem keamanan.

Sistem Pengendalian Internal

Sesuai PP No. 60/2008 tentang SPI Pemerintah, dijelaskan yakni sistem pengendalian internal adalah proses terintegrasi yang berkelanjutan dalam setiap tindakan dan kegiatan organisasi, yang dijalankan oleh pimpinan dan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi dengan keyakinan yang memadai. Tujuan tersebut meliputi efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset negara, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) diterapkan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat maupun daerah. (Mahmudi 2011) mengatakan, sistem pengendalian internal adalah mekanisme yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuannya dengan menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien, serta memastikan keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM merujuk pada kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, yang diperoleh melalui pelatihan serta pengalaman yang relevan. Ihsanti (2014) mengatakan, kompetensi SDM adalah kemampuan individu dalam organisasi untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan. Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan memberikan kinerja yang baik dalam pekerjaan yang diberikan, potensi sumber daya manusia sangat mempengaruhi upaya organisasi untuk mencapai tujuannya.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selaras atas teori *Stewardship*, SIA bukan hanya berfungsi untuk melakukan operasi tertentu atas semua sumber daya, tetapi juga untuk memastikan bahwa pengelola bertindak demi kepentingan pemangku kepentingan. Studi yang dilakukan oleh Sonia (2016), Tawaqal & Suparno (2017), dan Ridzal, Sujana, & Malik (2022) membuktikan bahwa SIA memiliki dampak signifikan pada kualitas laporan keuangan. Dengan implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas laporannya yang lebih akurat serta komprehensif, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada perolehan opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan. Oleh karena itu hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selaras dengan teori *Stewardship*, pengelola yang bertanggung jawab akan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan bahwa sumber daya dikelola dengan bijaksana dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan. Penelitian Aziyah & Yanto (2022) dan beberapa studi lainnya menunjukkan bahwa SPI memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang berdampak pada perolehan opini yang baik dari BPK. Berdasarkan uraian ini, dapat diajukan hipotesis:

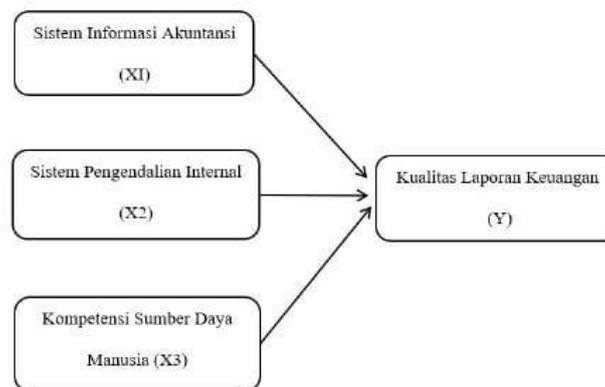
H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selaras dengan teori *Stewardship*, pengelola yang memiliki kompetensi yang memadai akan lebih mampu mengelola sumber daya dan informasi dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Dalam penelitiannya, Penelitian Gasperz (2019) serta Sumaryati, Novitasari, & Machmudah (2020) menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketika kompetensi SDM berada pada tingkat yang tinggi, proses penyusunan laporan keuangan akan berjalan lebih efisien, menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis berikut dapat dibuat:

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada metode kuantitatif, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif, berasal dari filosofi positivisme, dirancang untuk memberikan penjelasan dan juga menguji hipotesis yang diusulkan peneliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua pegawai yang menjalankan fungsi akuntansi dilingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Payakumbuh dimana terdiri dari 31 Organisasi Perangkat Daerah. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana metode ini digunakan karena informasi yang dibutuhkan diperoleh dari sumber yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Berdasarkan 31 OPD diatas, diambil 2 responden per masing-masing OPD yang menjalankan fungsi akuntansi yaitu

Pejabat Penata usahaan Keuangan Organisasi perangkat Daerah (PKK-OPD) sebagai penyusunan laporan keuangan OPD, serta Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) sebagai penyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah (Ayola, 2024). Sehingga dalam penelitian ini melibatkan 62 sampel dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Payakumbuh.

Penelitian menggunakan data primer. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner secara langsung pada 62 responden di OPD Pemerintah Kota Payakumbuh. Namun terdapat 3 kuesioner yang tidak dikembalikan, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 59 kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian, yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk melihat validitas suatu kuesioner digunakan nilai korelasi yang dapat diukur memiliki nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05 dan r hitung > r tabel. Sampel yang digunakan sebagai validator (n) sebesar 30 orang. Sehingga r tabel yang digunakan sebagai perbandingan sebesar 0,361. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas yaitu pada variabel kualitas laporan keuangan, SIA, SPI serta kompetensi SDM.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrument

No Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,589	0,361	Valid
X1.2	0,606	0,361	Valid
X1.3	0,642	0,361	Valid
X1.4	0,716	0,361	Valid
X1.5	0,742	0,361	Valid
X1.6	0,571	0,361	Valid
X1.7	0,663	0,361	Valid
X1.8	0,725	0,361	Valid
X2.1	0,909	0,361	Valid
X2.2	0,886	0,361	Valid
X2.3	0,745	0,361	Valid
X2.4	0,858	0,361	Valid
X2.5	0,882	0,361	Valid
X2.6	0,874	0,361	Valid
X2.7	0,852	0,361	Valid
X2.8	0,852	0,361	Valid
X3.1	0,564	0,361	Valid
X3.2	0,565	0,361	Valid
X3.3	0,595	0,361	Valid
X3.4	0,693	0,361	Valid
X3.5	0,440	0,361	Valid
X3.6	0,707	0,361	Valid
X3.7	0,459	0,361	Valid

X3.8	0,761	0,361	Valid
Y.1	0,553	0,361	Valid
Y.2	0,418	0,361	Valid
Y.3	0,438	0,361	Valid
Y.4	0,644	0,361	Valid
Y.5	0,541	0,361	Valid
Y.6	0,426	0,361	Valid
Y.7	0,383	0,361	Valid
Y.8	0,467	0,361	Valid
Y.9	0,705	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) untuk instrumen SIA, SPI, kompetensi SDM, dan kualitas laporan keuangan seluruh butir pernyataan < 0,05 dan nilai rhitung dari seluruh butir pernyataan lebih besar dari 0,361(rtabel). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel X1, X2, X3, dan Y adalah valid.

Uji Realibitas

Uji Reliabilitas variabel dapat ditentukan dengan *statistics cronbach alpha* (α). Apabila nilai *cronbach alpha* suatu variabel melebihi 0,60 atau *cronbach alpha* > 0.60, variable tersebut dianggap reliabel dan menunjukkan bahwa hasil jawaban dari responden konsisten sesuai dengan pendapat riil responden. . Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh.

Tabel 2
Hasil Uji Realibitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	8	0,812	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	8	0,950	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	8	0,749	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	9	0,619	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Dari tabel 2, tiap variabel menyatakan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga setiap variabel dikatakan reliable maka layak dijadikan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,58152186
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,077
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Dari tabel 3, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,200. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$. Sehingga bisa dijelaskan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini sudah terdistribusikan secara normal maka bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,907	1,203		25,697	,000		
	X1	,066	,027	,274	2,466	,017	,788	1,268
	X2	,072	,026	,320	2,799	,007	,748	1,337
	X3	,104	,035	,311	2,933	,005	,869	1,150

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai tolerance variable independen seluruhnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak ada indikasi multikolonieritas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,246	,642		,383	,703
	X1	,007	,014	,078	,523	,603
	X2	,010	,014	,114	,741	,462
	X3	-,012	,019	-,090	-,631	,531

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Dari tabel 5 di atas, nilai sig dari seluruh variabel independen $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipergunakan dalam penelitian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, dan penelitian tersebut layak untuk dilakukan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,907	1,203		25,697	,000		
	X1	,066	,027	,274	2,466	,017	,788	1,268
	X2	,072	,026	,320	2,799	,007	,748	1,337
	X3	,104	,035	,311	2,933	,005	,869	1,150

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 30,907. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka kualitas laporan keuangan diperkirakan berada pada angka 30,907. Koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) sebesar 0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,066. Selanjutnya, variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) memiliki koefisien positif sebesar 0,072, yang mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,072. Adapun variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) juga menunjukkan koefisien positif sebesar 0,104, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kompetensi SDM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,104. Temuan ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel independen berkontribusi positif dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan di lingkungan pemerintah daerah.

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,907	1,203		25,697	,000		
	X1	,066	,027	,274	2,466	,017	,788	1,268
	X2	,072	,026	,320	2,799	,007	,748	1,337
	X3	,104	,035	,311	2,933	,005	,869	1,150

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Semua hipotesis (H1, H2, dan H3) **diterima**, mengindikasikan bahwa ke tiga variabel X memiliki dampak signifikan pada kualitas laporan keuangan daerah.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,435	,597

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa untuk seluruh variable independen mampu memengaruhi variable dependen sebesar 0,435, atau 43,5%. Sementara 56,5% disebabkan oleh komponen lainnya yang tidak dibahas didalam kajian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai sig 0,017 dan t hitung 2,466 > t tabel 2,004. Dalam kajian ini, sistem informasi akuntansi terbukti memiliki dampak yang signifikan pada kualitas laporan

keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kota Payakumbuh.. Hal ini diperkuat oleh data yang memperlihatkan bahwa rata-rata responden menilai variabel X1 berada pada kategori sangat baik. Para responden sepakat bahwa sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam pelaporan keuangan serta bertanggung jawab terhadap aspek manajerial dan pengawasan dalam konteks kualitas laporan keuangan daerah di pemerintahan Kota Payakumbuh terlihat dari tingkat pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dilakukan selama proses penyusunan laporan keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Stewardship* dimana menduga PPK-OPD yang bertanggung jawab akan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik guna meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah, termasuk sistem akuntansi pemerintahan, diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Tujuan dari sistem akuntansi daerah untuk mengoptimalkan akuntabilitas serta kredibilitas keuangan pemerintah dengan membuat serta mengembangkan standar akuntansi pemerintahan. Sistem akuntansi yang tidak berfungsi dengan baik menghasilkan pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan serta tidak relevan bagi pengambilan keputusan.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil studi Dasmawan et al. (2018) yang mengungkapkan penerapan sistem akuntansi yang berkualitas memiliki dampak positif pada kualitas laporan keuangan daerah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Budi et al. (2020) dan Launtu (2021).

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal memiliki dampak signifikan pada kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan nilai sig 0,007 dan t hitung 2,799 > t tabel 2,004. Pada kajian ini SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah Kota Payakumbuh. Penelitian ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki tingkat capaian rata-rata yang sangat baik. Responden setuju bahwa SPI penting dalam memastikan akurasi serta keandalan laporan keuangan, serta dalam mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam proses pelaporan keuangan. Proses pengendalian internal yang baik terlihat dari adanya prosedur yang jelas dalam pencatatan, pengawasan, dan pelaporan yang dilakukan selama penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Stewardship* yang menyatakan bahwa para pengelola (manajer) dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk bertindak demi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dalam konteks ini, sistem pengendalian internal yang efektif menjadi alat bagi pengelola untuk menjalankan tanggung jawab mereka dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. SPI yang baik, pengelola bisa lebih mudah mengelola sumber daya dan informasi, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal yang baik diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang menekankan pentingnya pengendalian yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan akuntabilitas publik. Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Sari dan Rahardjo (2019) penerapan sistem pengendalian internal yang efektif memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Artinya, semakin baik pelaksanaan sistem pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Hidayati (2020) dan Prasetyo (2021), yang menegaskan pentingnya pengendalian internal dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa kompetensi SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Diketahui hasil uji analisis regresi linear berganda yang mengungkapkan bahwa nilai sig untuk variabel kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar $0,005 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $2,933 > t$ tabel sebesar 2,004.

Pada penelitian ini kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kota Payakumbuh. Temuan ini diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa tingkat capaian rata-rata responden untuk variabel kompetensi sumber daya manusia berada pada kategori sangat baik. Para responden sepakat bahwa kompetensi SDM sangat berperan dalam mendukung penyusunan laporan keuangan berkualitas, yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap atau perilaku dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah di pemerintah Kota Payakumbuh. Jumlah Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Payakumbuh adalah 4 pegawai, diantaranya yaitu kepala bidang akuntansi, subbagian akuntansi, penata laporan keuangan, dan sub bidang evaluasi dan pelaporan. Dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah Kota Payakumbuh, PPKD di Kota Payakumbuh biasanya melakukan pelatihan mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan dan akuntansi pemerintah diantaranya pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan fokus pada penggunaan perangkat lunak SIMDA untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Stewardship* pada asumsi bahwa manajer berusaha untuk mengelola sumber daya secara optimal guna menciptakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Pengetahuan dan keterampilan dari PPK-OPD dan sikap atau perilaku mereka dalam menangani tugas dan tanggung jawab dapat digunakan untuk menentukan kompetensi sumber daya manusia, terutama dalam melaksanakan fungsinya, yaitu menyusun serta menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien serta mendukung ketepatan waktu dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu Organisasi Perangkat Daerah khususnya di kota Payakumbuh sebaiknya meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Ramandei et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Temuan yang sama juga ditemukan oleh Suryanti, et al (2022), Agung (2018), Sumaryati et al. (2020), dan Pebriani (2019).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah Kota Payakumbuh dipengaruhi secara signifikan oleh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan kompetensi SDM.

Keterbatasan

Laporan keuangan daerah Kota Payakumbuh digunakan menjadi objek penelitian. Akibatnya, temuan studi tidak dapat digeneralisasi untuk semua Kota/Kabupaten di Indonesia. Penelitian ini memakai metode kuesioner untuk mengumpulkan data, kemungkinan terdapat kelemahan seperti data tertulis dari responden dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian yang selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah teknik pengumpulan data dengan wawancara secara langsung, menambahkan variabel tambahan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian konsisten, dan memperluas subjek penelitian sehingga dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2017). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar* (Vol. 02). www.Journal.Unismuh.Ac.Id/Perspektif
- Akbar, Muhammad Falah & Witono, Banu. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraini, Fitri. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Budi, M., A, M., Djalil, Yusmita, F., & Bz, F. S. (2020). The Influence of Human Resource Competency, Regional Finance Accounting System Implementation and Internal Control System on the Quality of Regional Financial Statement at Government Work Agencies (Skpk) of Bener Meriah Regency, Province of Aceh, Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(7), 609–616. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2020.v03i07.005>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya*. In *Jako*-Vol (Vol. 11).
- Defana, Fernanda Alivia, & Rahayu, Sri. (2022). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021)*. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 43-51.
- Diani, D. I. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Riset Manajemen Bisnis & Publik*. 1(2), 2-23.
- Muliani, Amru Usman, Iswadi, & Nurhasanah. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah*. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), 43-51.
- Nur, Mawar Maulana, Sopanah, Ana, & Puspitosarie, Endah. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(1), 48-58.
- Octarinda, Deby Ayu. (2016). *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap kualitas laporan Keuangan pemerintah daerah kabupaten Langkat*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Octaviani, A. (2020). *Penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintahan, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 1-15.

- Osti, Elvira. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi pemerintah dan Sistem Pengendalian Inten Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah. Medan.
- Ramadani, R., dkk. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 8(1), 45-60.
- Ramndei, P., Rohman, A., Ratmono, D., & Ghozali, I. (2020). Interactions of financial assistance and financial reporting competency: Evidence from local government in Papua and West Papua Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p1>
- Rusvianto, D., Mulyani, S., & Yuliafitri, I. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandung). *Jurnal BanqueSyar'i*, 6(2) 3–67.
- Setyowati, L., Isthika, W., Pratiwi, R. D., & Nuswantoro, U. D. (2016). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laporan. *Kinerja Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1, 179–192.
- Sonia, D. P. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Perangkat Kerja Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 3(1), 87– 100.
- Sumaryati, Novitasari, & Machmuddah. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802.
- Suryanti, R. A. R., Yuniarta, G. A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Determinants of the Financial Statements Quality of the Ministry at the State Treasure Services Office. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* •, 7(1), 128–146. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.44678>
- Tawaqal Irzal, (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusiain Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Syiah Kuala.
- Usman, Amru, Iswadi, & Nurhasanah. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal Akuntansi Malikussaleh.
- Yanto, R. (2021). *Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Jurnal Ilmiah Pemerintahan, 5(2), 123-135.
- Zelda Triyani. (2018). *Abstrak Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung